

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Penelitian tentang Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Jujur Pada Siswa Kelas I di Era New Normal SDN Tanamerah I dapat diambil kesimpulan berupa pembentukan karakter jujur di sekolah ini melalui 4 cara yakni habituasi (pembiasaan), kegiatan rutin, kegiatan spontan dan keteladanan. Pembiasaan dilakukan dengan metode bercerita yang berisi karakter jujur, selain itu juga kegiatan spontan dilakukan dengan metode pemberian hadiah dan juga hukuman. Pembiasaan dari guru dan orang tua juga sangat berpengaruh terhadap penumbuhan karakter jujur anak. Menurut peneliti, sebenarnya semua cara yang digunakan sudah efektif, namun menurut penulis metode pemberian hukuman dan juga metode pembiasaan adalah metode yang paling efektif. Dimana ketika anak tau konsekuensi/ hukuman pasti anak takut untuk melakukan kebohongan. Selain itu pembiasaan juga sangat dibutuhkan, karna pada dasarnya karakter jujur sendiri tidak bisa melekat pada seseorang secara spontan dalam artian perlu adanya kebiasaan agar karakter jujur tersebut bisa melekat pada pribadi peserta didik.

B. SARAN

- 1) Perbanyak kegiatan untuk memaksimalkan upaya penumbuhan karakter jujur, misalnya seperti membuat kantin kejujuran.

- 2) Upaya yang dilakukan lebih dikembangkan lagi, agar anak bisa maksimal nantinya dalam pengimpletasian karakter jujur dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Karena saat ini era new normal otomatis pembelajaran kadang dilaksanakan secara tatap muka dan daring, perbanyak pertemuan guru dan wali murid baik itu secara tatap muka maupun pertemuan daring melalui *zoom* atau *whatsapp* untuk membahas upaya penumbuhan karakter jujur anak, sehingga orang tua juga bisa mengerti cara meningkatkan kemampuan anak agar bersikap jujur.

